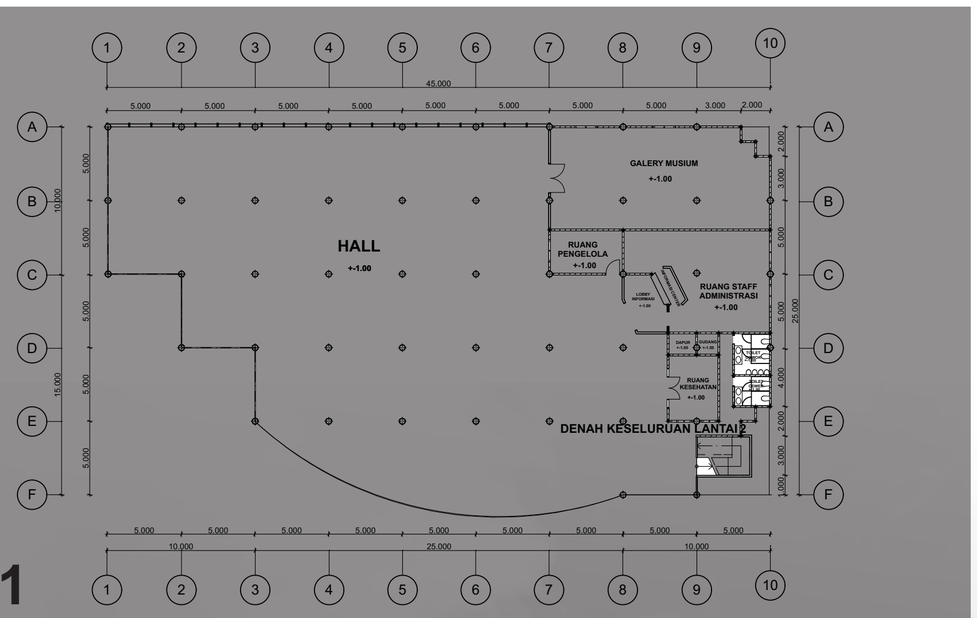
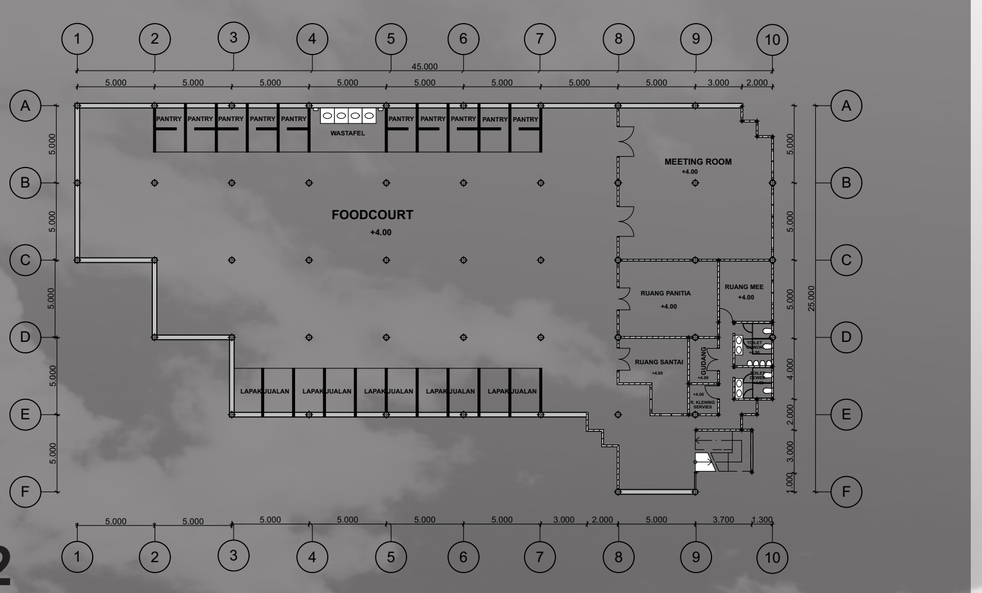
BUILDING COMMUNITY CENTER

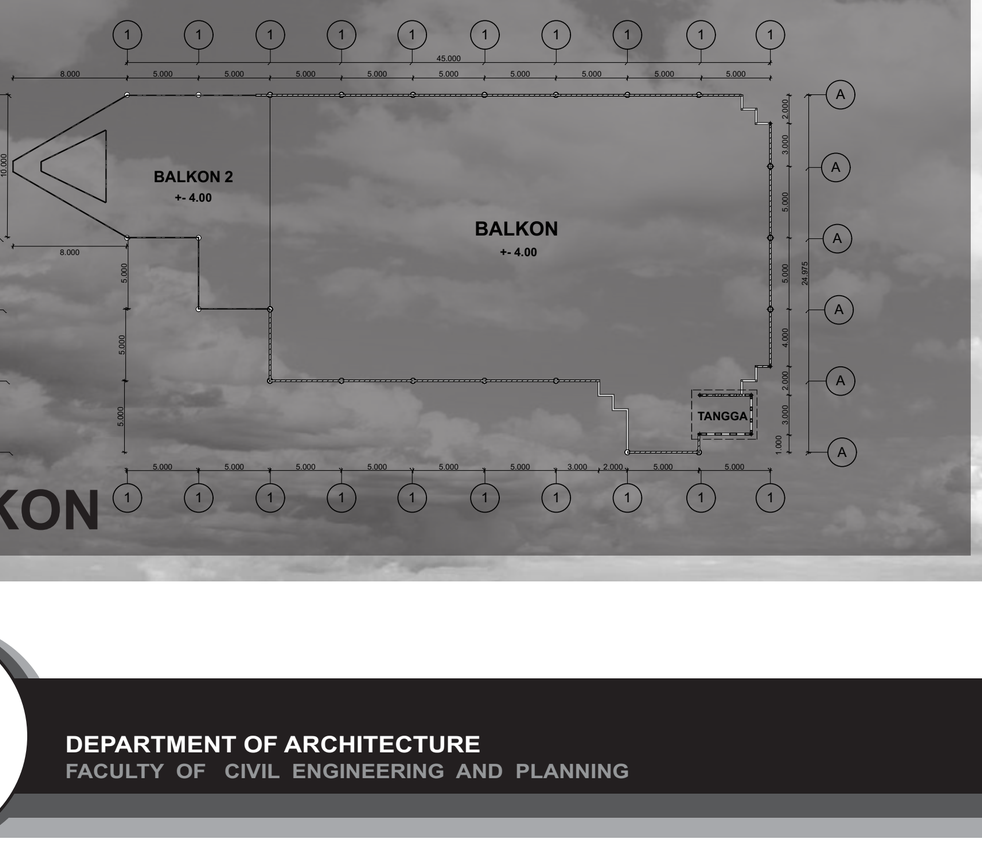
Revitalisasi Community Center
di Taman Alun-Alun Kapuas Kota Pontianak dengan
Pendekatan Ekologis

I











Lokasi Penelitian berada di Kawasan Taman Alun-alun kapuas yang berada di Kota Pontianak,Kalimantan Barat. dengan luasan total sekitar 1 hektar.

Konsep orientasi bangunan mempertimbangkan view dan batas-batas pada site juga keragaman etnis yang berada di sepanjang sungai Kapuas. Berdasarkan rencana konsep ini membuat *Building kreativitas Community Center* dengan pendekatan ekologis yang mengarah pada **Tatanan Ruang** *bangunan hijau (terbuka)* dengan penataan lingkungan yang memanfaatkan potensi atau sumberdaya alam . Tatanan ruangan yang dikonsepkan pada rancangan ini mengacu pada kegiatan-kegiatan kreativitas yang ada di kawasan taman alun alun kota pontianak Konsep pada bangunan yang akan di rancang ini memakai bukaan alami dan green material *yang* memiliki ramah lingkungan. Tetapi, juga meninjau sumber materialnya yang berkelanjutan, Sehingga dalam perencanaan *Green Building,* material-material *Green* dapat secara dinamis memberikan dampak terhadap penghematan listrik, penghematan air, meningkatkan kesehatan dan kenyamanan, dan efisiensi manajemen perawatan bangunannya.



DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING

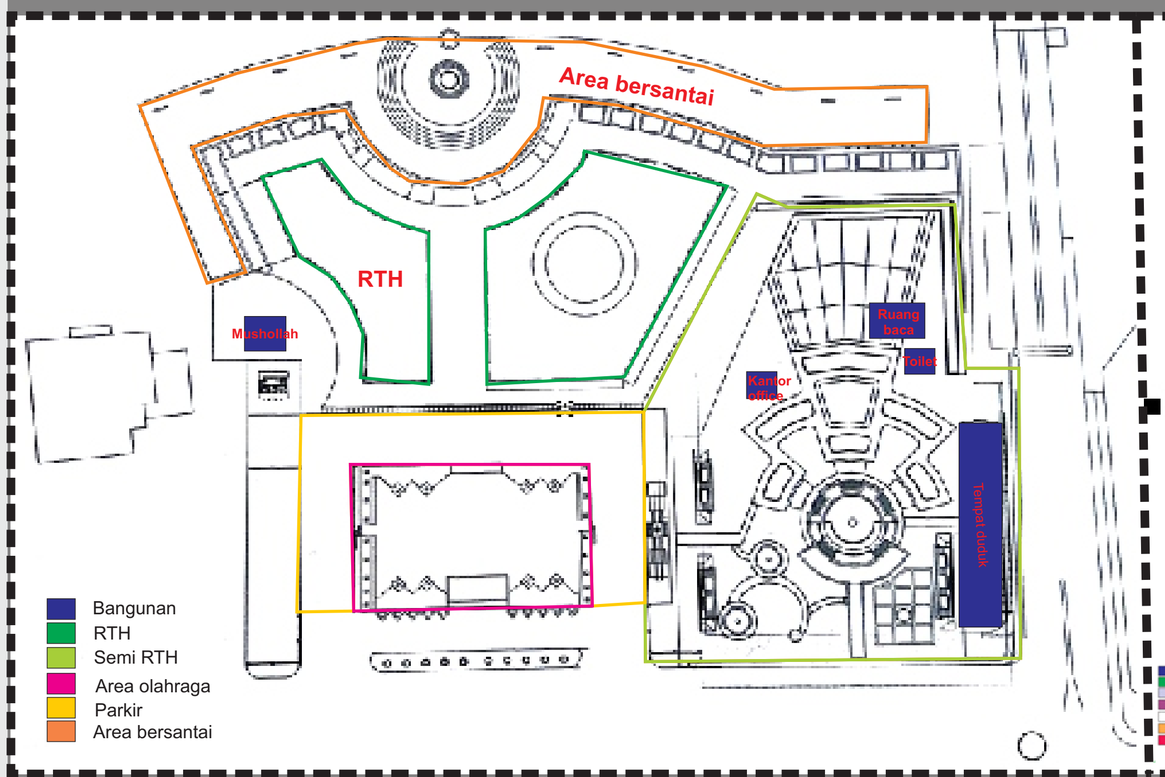
VELDA DIOVITARA | 13512159

RANCANGAN TAPAK

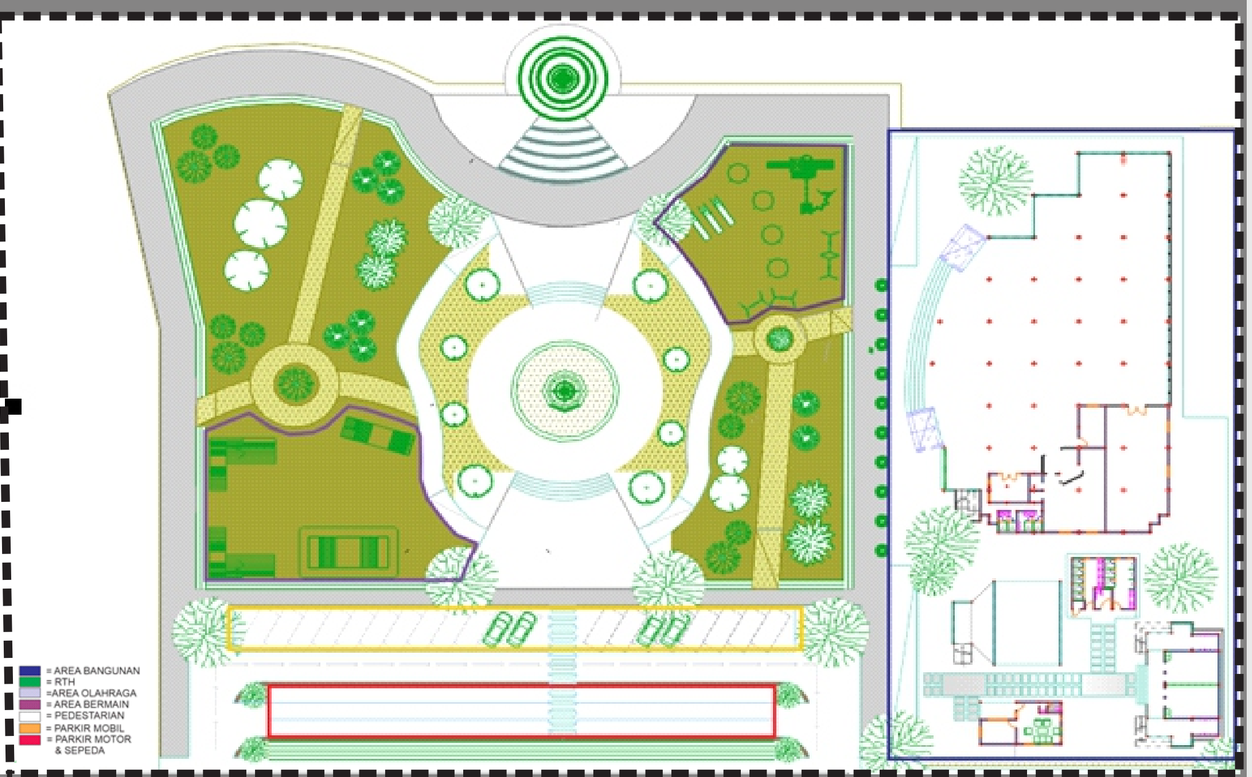
II

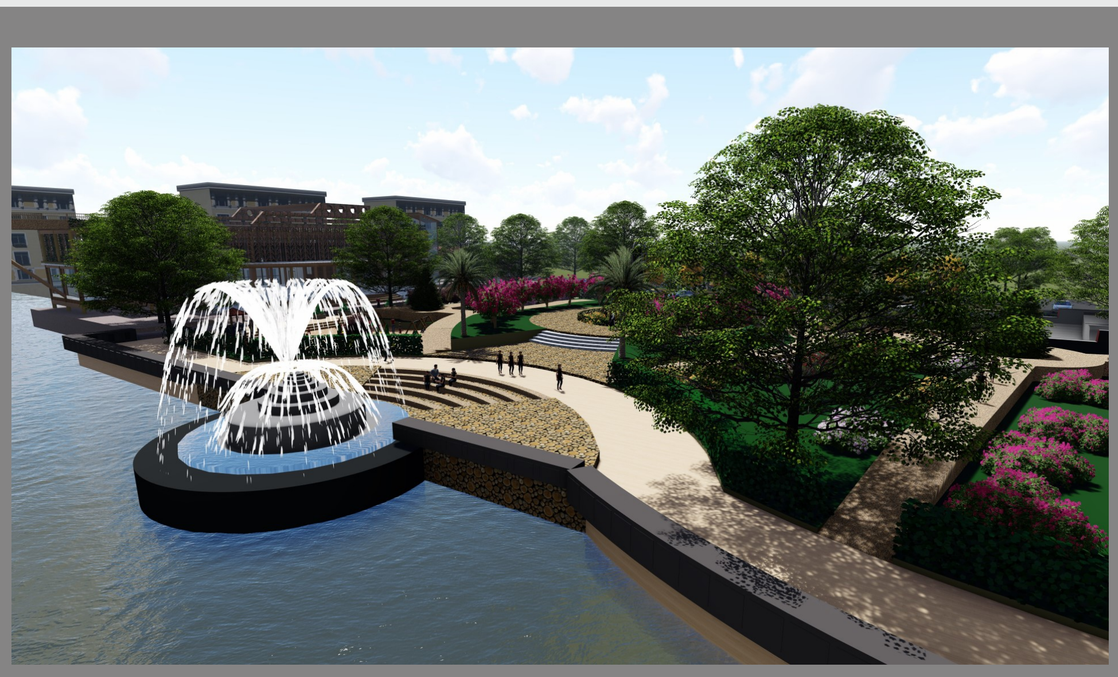
Rancangan revitalisasi kawasan taman kota mempertimbangkan bentuk dan aktifitas kegiatan kegiatan yang mendukung. Konsep landscape itu sendiri dengan perletakan site yang berada di antara sebelah timur mengelompok bangunan bangunan agar memudahkan entrance area bagi masyarakat pengguna maupun penggunjung. Jalur akses utama memudahkan masyarakat untuk berkunjung ke kawasan tersebut. Dari berbagai arah orang orang bisa memakai jalur untuk menunju ke taman dan ke bangunan *Community Center.* Ruang terbuka yang berada di tengah kota membuat icon kota Pontianak menjadi dinamis yang mampu mewadahi aktifitas-aktifitas Sosial Budaya, Ekonomi, dan Estetika pada kegiatan Refresing, Komunitas, Edukasi serta Kreativitasyang mampu menjadi ruang atraktif bagi pengunjung. Sirkulasi pada tapak menggunakan material material keras seperti paving block dan kontur tapak agar memperlihatkan dan membedakan antara aktifitas aktifitas lainnya. Di taman terebut juga terdapat icon kota Pontianak yaitu replica tugu khatulistiwa di tambah pula air mancur sebagai penghias taman agar menimbulkan adanya daya tarik pengunjung dan penghias taman serta nyaman bagi pengunjung mau pun pengguna di taman alun alun Kapuas. Pengolahan tapak juga mendukung proses atraktif pada kawasan ini sebagai tempat wisatawan yang dapat menguntungkan pengguna dengan menyewa area publik untuk melakukan kegiatan kreatif dan ekonomi.

SEBELUM DI DESIGN



SESUDAH DI REDESIGN









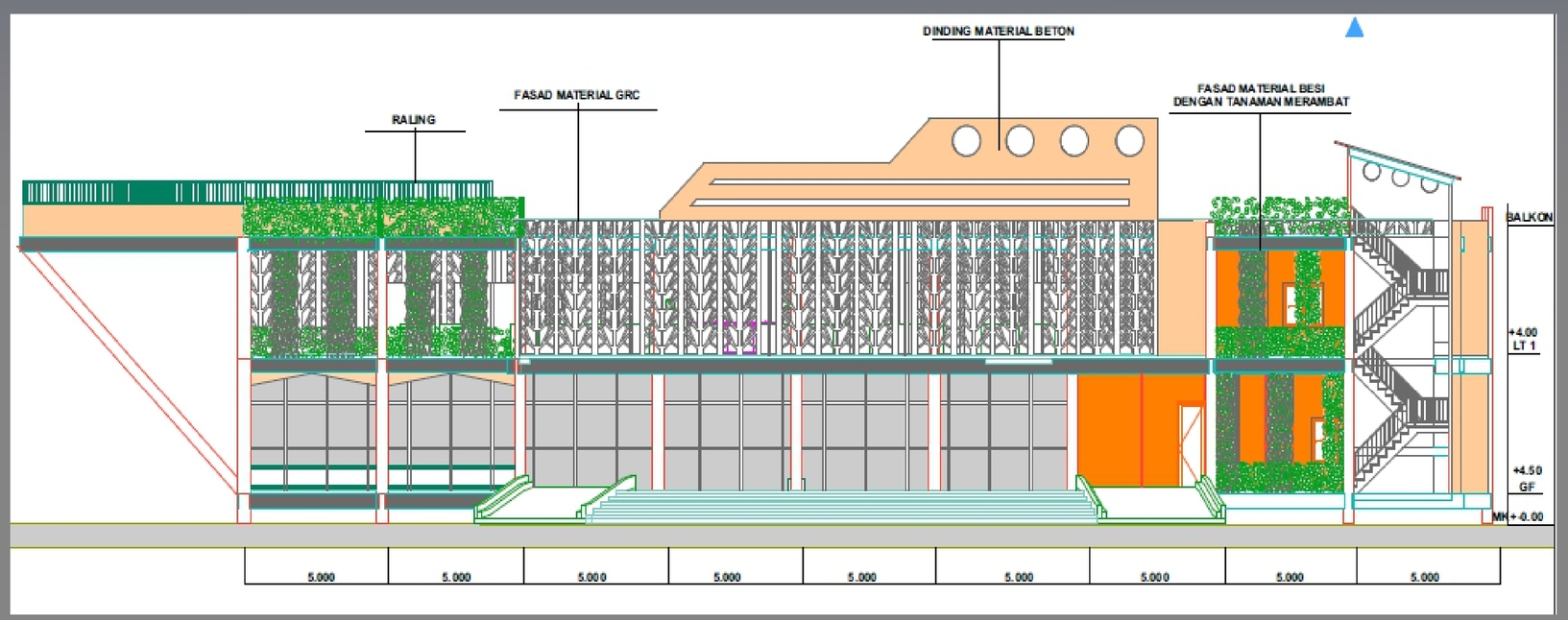


DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING

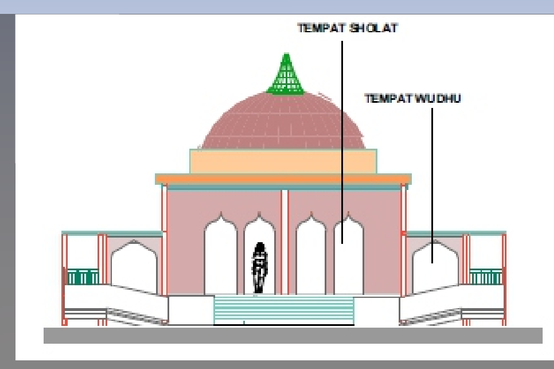
VELDA DIOVITARA | 13512159

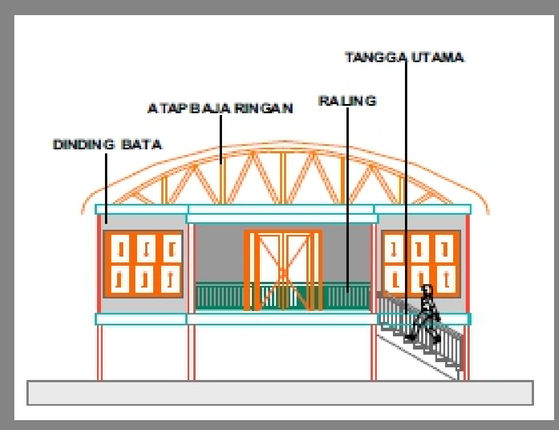
RANCANGAN BANGUNAN

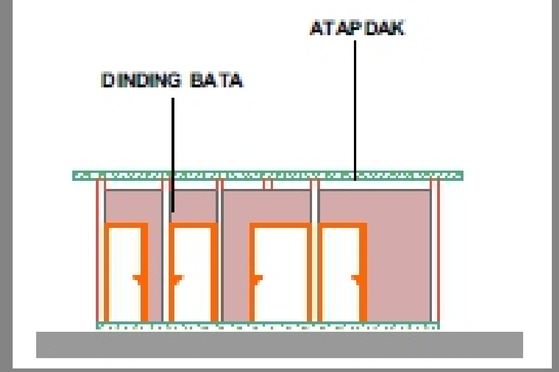
III

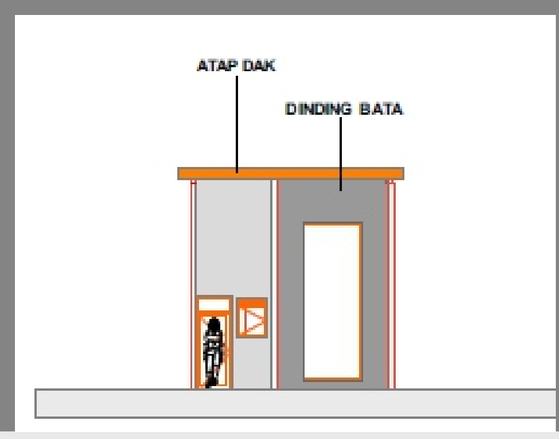


















Konsep bentuk dan massa bangunan *kreativitas Community Center* terbentuk atas kebutuhan akan kegiatan pengguna dan penggunjung setempat. Elemen bangunan yang akan di rancang menghadap view kesungai dan massa bangunan sedemikian rupa dengan mempertimbangkan aspek alam, budaya dan kondisi eksisting sekitar. Massa bangunan juga disesuaikan dengan kebutuhan ruang untuk penggunan aktivitas setempat dan kondisi eksisting site yang turut memberikan bentuk massa bangunan tersebut. Konsep bentuk massa bangunan ini dengan model struktur panggung, karna menyesuaikan local bangunan setempat dengan bentuk atas respon eksisting dan kebutuhan ruang yang diperlukan. Bentuk Transformasi ini di ambil dari kapal dermaga / kapal wisatawan yang berada di sungai Kapuas pontianak. Karna konsep yang saya terapkan ekologi maka trasfromasi bentuknya pun di suaikan dengan alam sekitar Kawasan Taman Alun alun Kapuas Pontianak.

Rencana KDB, KDH KLB GSB dan GSS kawasan ini adalah Koefisien Dasar Bangunan (KDB) ditetapkan : 30 % = 3000 m². Koefisien Daerah Hijau (KDH) : 70 % = 7000 m². Koefisien Lantai Bangunan (KLB) ditetapkan : 20 % = 2000 m². Maksimal tinggi bangunan10m. Garis sempadan sungaiuntuk Sungai Kapuas berkisar antara 15 sampai 20 meter.

EKSTERIOR DAN INTERIOR

IV

EKSTERIOR



INTERIOR



INTERIOR



PERSPEKTIF



PERSPEKTIF



INTERIOR



INTERIOR



EKSTERIOR



Rancangan Eksterior Konsep bangunan utama yang berlokasi di taman kota batas dan view site yang mengarah ke sungai kapuas dengan konsep terbuka, berfungsi sebagai kegiatan aktifitas penguna dan pengunjung, yang mampu mewadahi aktifitas-aktifitas Sosial Budaya, Ekonomi, dan Estetika pada kegiatan Refresing, Komunitas, Edukasi serta Kreativitasyang mampu menjadi ruang atraktif bagi pengunjung.

Rancangan interior bangunan ini terdapat berbagai ruangan. Lantai 1 ada hall yang dimana pusat dari berbagai aktifitas aktifitas komunitas itu sendiri, ada juga ruang rapat untuk area meeting mereka, ruang informasi, ruang kesehatan, toilet, dan ruang servies. Lantai dua ada area foodcort, smoking area, pantry foodcort, area PKL, tempat sholat dan toilet. Lamtai 3 balokon terbuka untuk tempat bersantai.

DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING

VELDA DIOVITARA | 13512159